

**TELAAH HADIS OLAHRAGA BERKUDA DAN MEMANAH
(KAJIAN *MAQĀṢĪD*)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Hadis



Oleh :

KHOLILAH
NIM. 3219007

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**TELAAH HADIS OLAHRAGA BERKUDA DAN MEMANAH
(KAJIAN *MAQĀŞĪD*)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Hadis



Oleh :

KHOLILAH
NIM. 3219007

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kholilah

NIM : 3219007

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “**TELAAH HADIS OLAHRAGA BERKUDA DAN MEMANAH (KAJIAN MAQĀṢĪD)**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 9 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Kholilah
NIM. 3219007

NOTA PEMBIMBING

Ambar Hermawan, M. S. I.

Jl. Sadewa No. 09 Kota Pekalongan

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Kholilah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q. Ketua Jurusan Ilmu Hadis
di –
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **KHOLILAH**

NIM : **3219007**

Judul : **TELAAH HADIS OLAHRAGA BERKUDA DAN
MEMANAH (KAJIAN MAQĀṢĪD)**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 9 Juni 2023
Pembimbing,



Ambar Hermawan, M. S. I.
NIP. 197504232015031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **KHOLILAH**
NIM : **3219007**
Judul Skripsi : **TELAAH HADIS OLAHRAGA BERKUDA DAN
MEMANAH (KAJIAN MAQĀṢĪD)**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 5 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.)
dalam Ilmu Hadis.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A.
NIP. 197906072003121003

Penguji II

Syamsul Bakhri, M. Sos.
NIP.199109092019031013

Pekalongan, 17 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /i/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /`/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ
يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Karya skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua tercinta, Bapak Muslimin (alm) dan Ibu Rondiyah yang selalu memberikan suport, doa, dan kasih sayang tulusnya. Serta saudara-saudariku yang saya sayangi, Hery Iswanto, Budi Hermawan, Al Qomariyah, M. Hisyam Khairuddin, M. Khoirul Anam, dan M. Ainun Najib.
2. Dosen-dosen di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, terkhusus Bapak Ambar Hermawan, M. S. I. yang telah sabar dan ikhlas membimbing penulis, serta Bapak Dr. H. Hasan Su'aidi, M. S. I. selaku Kajur Ilmu Hadis yang terus memberikan dukungannya.
3. Sahabat-sahabat penulis yang telah memberikan dukungan serta segenap kawan seperjuangan Jurusan Ilmu Hadis angkatan 2019.
4. Kampus tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dan mencari pengalaman.

Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya Rabbal 'Alamin.*

MOTTO

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ

“Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih Allah cintai daripada mukmin yang lemah.”

[HR. Muslim]

ABSTRAK

Kholilah. 2023. Telaah Hadis Olahraga Berkuda dan Memanah (Kajian *Maqāṣīd*). Skripsi Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Ambar Hermawan, M. S. I.

Kata Kunci: Hadis, Berkuda, Memanah, *Maqāṣīd*.

Olahraga menjadi salah satu alternatif yang dapat dilakukan agar memperoleh kesehatan jasmani maupun rohani. Olahraga bermacam-macam jenisnya. Setiap orang dapat memilihnya sesuai dengan kegemaran diri mereka. Para ulama pun membolehkan berolahraga selama masih sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Maraknya olahraga pun memunculkan adanya kelompok tertentu yang menyebutkan olahraga sunnah, yaitu berkuda, memanah, dan masih ada beberapa lainnya. Namun, dalam memahami hadis olahraga berkuda dan memanah terbagi menjadi dua arus besar, yaitu literalis dan aplikatif. Kajian ini sangat menarik, mengingat kuda dan panah pada zaman dahulu adalah sebagai alat perang dan kini menjadi olahraga yang cukup diminati.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman hadis olahraga berkuda dan memanah dari perspektif *maqāṣīd*. Adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi penengah antara pemahaman literalis dan aplikatif sehingga pesan dari tujuan Rasulullah Saw. menyampaikan hadis dapat tersampaikan kepada umat Islam dengan tepat.

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *library research*. Pendekatan keilmuan yang penulis gunakan ialah pendekatan *maqāṣīd*. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan ialah teknik studi dokumenter dan metode tematik. Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode deskriptif-analitis.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa maksud awal disampaikannya hadis berkuda dan memanah adalah pengembangan dari ayat 60 QS. Al-Anfal, yaitu untuk mempersiapkan peperangan. Sehingga menjadikannya landasan atau dalil untuk olahraga berkuda dan memanah tidaklah tepat. Namun, pada saat ini hadis berkuda dan memanah pun mengalami pengembangan makna. Dimana aktivitas berkuda dan memanah pada saat ini dapat juga disebut dengan olahraga yang mana sejalan dengan prinsip *maqāṣīd* yaitu *hifd al-nafs min haits al-wujud* (produktif) dan *hifd al-aql* (menjaga akal). Memelihara jiwa dengan meningkatkan kesehatan fisik dan psikis, sedangkan memelihara akal/pikiran sebagai sarana mengembangkan potensi diri.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.

Segala puji hanya milik Allah yang telah mengutamakan keturunan Adam dengan ‘ilmu dan amal atas seluruh alam. Sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. sebaik-baiknya manusia. Semoga kita semua kelak mendapatkan syafaat beliau di yaumul hisab nanti, amiin ya rabbal ‘alamin..

Al-Qur’an dan hadis sebagai pedoman ajaran umat Islam memerintahkan agar menjadi muslim yang kuat, baik dari segi fisik maupun psikisnya. Banyak kegiatan positif yang dapat dilakukan agar kita memperoleh kesehatan jasmani dan ruhani diantaranya adalah berolahraga. Sedangkan beberapa aktivitas olahraga yang disebut dalam hadis adalah berkuda dan memanah. Skripsi ini pun mencoba mengkaji hadis berkuda dan memanah dari sudut pandang *maqāṣid*.

Penulis sangat bersyukur kepada Allah swt. yang telah memudahkan penulis dalam menyelesaikan kewajiban sebagai mahasiswa. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

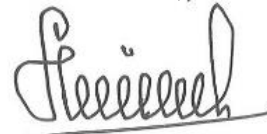
1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. Sam’ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Hasan Su’aidi, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis dan pembimbing akademik

4. Ambar Hermawan, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Pimpinan beserta seluruh Staff Perpustakaan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Ibu Rondiyah dan Bapak Muslimin (alm) selaku orang tua penulis dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kalangan akademisi maupun khalayak umum. penulis sendiri dan orang lain. Bagi semua pihak yang telah membantu, semoga menjadi amal jariyah kelak di akhirat.

Pekalongan, 9 Juni 2023

Penulis,



Kholilah
NIM. 3219007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSELITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II : DISKURSUS KAJIAN <i>MAQĀŞĪD</i> DAN TINJAUAN UMUM OLAHRAGA BERKUDA DAN MEMANAH	
A. Teori Pendekatan <i>Maqāşīd</i>	15
B. Tinjauan Umum Olahraga Berkuda dan Memanah	24
BAB III : TINJAUAN HADIS-HADIS OLAHRAGA BERKUDA DAN MEMANAH	
A. Melacak Sumber Hadis Berkuda	32
1. Term-term Berkuda dalam Hadis.....	41
2. Penjelasan Hadis Berkuda.....	41
B. Melacak Sumber Hadis Memanah	44
1. Term-term Memanah dalam Hadis	50
2. Penjelasan Hadis Memanah	50
C. Kualitas Hadis Olahraga Berkuda dan Memanah	52
D. Tanggapan Ulama Kontemporer terhadap Hadis Olahraga Berkuda dan Memanah.....	52
BAB IV : ANALISIS HADIS BERKUDA DAN MEMANAH DENGAN PENDEKATAN <i>MAQĀŞĪD</i>	
A. Pemahaman <i>Maqāşīd</i> Hadis Berkuda dan Memanah.....	55

B. Pengembangan <i>Maqāṣīd</i> Hadis Berkuda dan Memanah sebagai Olahraga	61
---	----

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern seperti sekarang ini, banyak manusia yang sibuk dengan urusannya masing-masing. Mereka menjadi jenuh dengan aktivitas kesehariannya. Oleh karena itu, olahraga menjadi suatu sarana yang dapat menghilangkan rasa jenuh oleh aktivitas sehari-hari mereka. Dengan berolahraga badan menjadi fresh dan pikiran pun menjadi lebih jernih.

Belakangan ini sering kali kita melihat beberapa orang mengkampanyekan olahraga berkuda dan memanah dengan mengatasnamakan sunnah. Hadis yang dijadikan dasar oleh kelompok tersebut diantaranya adalah hadis yang disandarkan kepada Umar bin Khatab ra. yaitu:

أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ كَتَبَ إِلَى أَهْلِ الشَّامِ أَنْ عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ السِّبَّاحَةَ وَ
الرَّمِيَّ وَ الْفُرُوسِيَّةَ .

Artinya: “Umar bin Khattab telah mewajibkan penduduk syam supaya mengajar anak-anak kamu berenang, memanah, dan menunggang kuda.”¹

¹ Al-Hindi, *Kanz Al-Ummal Fi Sunan Al-Aqwal Wa Al-Afal* (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2010), hlm. 540.

Hadis di atas setelah ditakhrij tidak tercantum di dalam kitab Bukhari maupun Muslim, akan tetapi hanya terdapat dalam kitab *Kanzul 'Ummal fi Sunanil Aqwal wa al-Af'al* dan *Jawami 'al-Hadis*.² Status hadis ini *mauquf* artinya hanya sampai pada sahabat yakni Umar bin Khatab. Selain hadis di atas, terdapat hadis lain yang turut membahas olahraga berkuda dan memanah yaitu hadis riwayat Imam Ibnu Majah dengan redaksi berikut ini:

إِرْمُوا وَارْكَبُوا وَ أَنْ تَرْمُوا أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ تَرْكَبُوا وَكُلُّ مَا يُلْهُو بِهِ
الْمَرْءُ الْمُسْلِمُ بَاطِلٌ إِلَّا رَمِيَهُ بِقَوْسِهِ وَتَأْدِيبَهُ فَرَسَهُ وَمَلَأَ عَيْتَهُ أَمْرَاتَهُ

Artinya : “Lemparlah dan kendarailah tunggangan, sesungguhnya melemparnya kalian itu lebih aku sukai daripada mengendarai tunggangan. Dan setiap hal yang melalaikan seorang muslim hukumnya bathil kecuali memanah dengan busur, melatih kuda, dan canda dengan istri.”³ [HR. Ibnu Majah]

Berdasarkan hadis di atas dapat dipahami bahwa pada dasarnya setiap perbuatan yang melalaikan dihukumi bathil. Hal ini dikarenakan perbuatan yang melalaikan dapat mencegah seseorang untuk melakukan hal yang berguna. Namun berbeda dengan kegiatan berkuda serta memanah, karena keduanya dianggap memiliki manfaat yang kuat.

² Prof Mustaqim, ‘*Pendekatan Maqāṣid Dalam Memahami Hadis Nabi*’ (Yogyakarta: LSQ Ar-Rohmah, 2022), hlm.5.

³ Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah* (Beirut: Dar El-Ma’refah, 1996), Juz 3, hlm.367.

Pemahaman terhadap hadis riwayat Ibnu Majah tersebut, secara umum dibagi menjadi dua arus besar yaitu literalis dan aplikatif. Kelompok yang memiliki paham literalis menafsirkan serta memahami hadis tersebut sebagaimana nashnya. Ulama yang memiliki pemahaman disyariatkannya olahraga berkuda dan memanah di antaranya Imam Khatib Asy-Syirbini dan Imam Ar-Ramli. Wujud dari pemahaman literalis pada hadis ini tampak pada munculnya wisata edukasi Islam⁴ serta maraknya kegiatan ekstrakurikuler berkuda dan memanah yang belakangan ini dilakukan oleh sekolah-sekolah Islam. Mereka menganggap bahwa berkuda serta memanah tidak hanya sekedar olahraga biasa melainkan menghidupkan sunnah Rasulullah Saw. yang mana jika dilakukan akan mendapatkan pahala.⁵

Berbeda dengan kelompok yang memahami hadis tersebut secara aplikatif. Hadis tersebut haruslah dipahami secara kontekstual dan tidak semata-mata mengikuti bunyi harfiahnya saja. Dengan kata lain mengharuskan untuk memahami nilai-nilai substantifnya bukan sekedar bentuk fisiknya.⁶

Dapat disimpulkan bahwa dari kedua teori ini, terlihat adanya pemahaman yang berbeda satu sama lain. Teks hadis dengan konteksnya

⁴ M. Amrin Riady Alim Syaputra, Mustamin Rahim, 'Strategi Pengembangan Sarana Dan Prasarana Bangunan Wisata Edukasi Islam Di Kota Ternate', *Jurnal Sipil Sains*, 11 (2021), hlm.29.

⁵ Devi Erlistiana and Meti Andani, 'Efektivitas Olahraga 3B (Berenang , Berkuda , Berpanah) Sebagai Sarana Dakwah Islam', *BUSYRO*, 02.01 (2020), hlm.6.

⁶ Ahmad Khaelani, *Hadis Tentang Olahraga Dalam Pendekatan Hermeneutika Kontekstual Fazlur Rahman* (Cirebon: IAIN Syekh Nur Jati, 2021), hlm. 34.

pada zaman Nabi Saw. tentunya sudah berbeda dengan konteks pada masa sekarang ini. Maka untuk memahami hadis perlu adanya solusi yaitu dengan pendekatan *maqāṣīd*.⁷ Pendekatan ini menekankan pada aspek maksud dan tujuan yang ingin disampaikan oleh Nabi Saw.

Maqāṣīd hadis sejalan dengan prinsip *maqāṣīd al-Syariah* yaitu *tahqīqul mashlahah wa dar 'ul mafsadah* artinya merealisasikan kemashlahatan dan menolak mafsadah (kerusakan).⁸ Berdasarkan hal ini penulis merasa tertarik untuk menjadikannya sebuah kajian dalam skripsi dengan judul “**Telaah Hadis Olahraga Berkuda dan Memanah (Kajian *Maqāṣīd*)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang masalah, maka menurut hemat penulis rumusan masalah yang berkaitan dengan judul ialah:

1. Bagaimana pemahaman hadis berkuda dan memanah berdasarkan pendekatan *maqāṣīd*?
2. Bagaimana pengembangan *maqāṣīd* hadis berkuda dan memanah sebagai sebuah olahraga pada masa kini?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah:

⁷ Kholissuddin, ‘Penggunaan Pendekatan *Maqāṣīd* Al-Syariah Sebagai Instrumen Analisis Kontekstualisasi Makna Hadis’, *Nabawi*, 1.1 (2020), hlm.81.

⁸ Prof Mustaqim, ‘*Pendekatan Maqāṣīd Dalam Memahami Hadis Nabi*’ (Yogyakarta: LSQ Ar-Rohmah, 2022), hlm. 14.

1. Untuk mengetahui pemahaman dari hadis berkuda dan memanah berdasarkan pendekatan *maqāṣīd*.
2. Untuk mengetahui pengembangan *maqāṣīd* dari hadis berkuda dan memanah sebagai olahraga.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritik penelitian ini yaitu diharapkan dapat menjadi referensi dalam memahami hadis melalui pendekatan *maqāṣīd*, khususnya yang berkaitan dengan olahraga berkuda dan memanah.
2. Manfaat secara praktis dari penelitian ini adalah peneliti berharap agar dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang hadis.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka yang telah dilakukan penulis terhadap penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Kerangka Teori

Olahraga sangat dibutuhkan oleh manusia untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Tidak hanya itu, olahraga juga memiliki dampak yang baik bagi rohani manusia. Pada penelitian ini, penulis akan fokus membahas terkait olahraga yang terdapat dalam hadis Rasulullah Saw yaitu berkuda dan memanah.

Berkuda merupakan olahraga yang dilakukan oleh seseorang dengan menunggangi seekor kuda di mana seseorang tersebut diharuskan mengetahui teknik-teknik berkuda dengan tepat. Berkuda

memiliki manfaat yang baik dalam membentuk otot tubuh. Selain itu juga bermanfaat bagi rohani yaitu dalam melatih keseimbangan tubuh, kesabaran, kecepatan, serta kelincahan.⁹

Sedangkan olahraga memanah merupakan olahraga dengan menggunakan busur dan anak panah sebagai alat peraganya. Olahraga ini memiliki manfaat dalam melatih konsentrasi, fokus mata, melatih otot tangan dan jari, serta melatih keseimbangan. Selain itu, dari segi rohani memberikan manfaat dalam melatih kesabaran serta menghilangkan stress.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori *maqāṣīd* sebagai langkah dalam memahami hadis. Pendekatan *maqāṣīd* sendiri ialah berfikir ilmiah dengan metodologis yang mengarah pada ketentuan hukum guna mencapai kemaslahatan. Pendekatan ini menekankan pada aspek maksud dan tujuan yang hendak disampaikan Rasulullah Saw. serta searah dengan prinsip dari *maqāṣīd al-Syariah* yaitu *tahqiqul maslahah wa dar 'ul mafsadah* (merealisasikan kemaslahatan dan menolak kerusakan).

Menurut Imam al-Ghazzali tujuan hukum dari *maqāṣīd* tersebut lima yaitu *hifd ad-Din*, *hifd an-Nafs*, *hifd al-Aql*, *hifd Nasl*, dan *Hifd al-Mal*.¹⁰ Imam Al-Ghazali berpendapat bahwa menjaga kelima pokok yang telah disebutkan tadi memiliki 3 tingkatan yaitu tingkatan *al-Dharurat* (sangat urgen), tingkatan *al-hajat*, serta *al-Tahsinan* dan *al-*

⁹ Devi Erlistiana and Meti Andani, 'Efektivitas Olahraga 3B (Berenang , Berkuda , Berpanah) Sebagai Sarana Dakwah Islam', *BUSYRO*, 02.01 (2020), hlm.6.

¹⁰ Suansar Khatib, 'Konsep *Maqāṣīd* Al-Syariah', *Mizani*, (2018), hlm. 54.

Tahsiniyyat.¹¹ Inti dari tujuan syara' ini yaitu agar terciptanya kemaslahatan.

Sebagian ulama berpendapat bahwa dalam mengetahui tujuan hukum menjadi sangat penting untuk mengetahui apakah ketentuan hukum tertentu masih bisa diterapkan dalam suatu kasus. Atau bahkan hukum tersebut sudah tidak dapat diterapkan karena adanya perubahan struktur sosial.¹² Metode menemukan *maqāṣīd syari'ah* menurut Imam As-Syatibi diantaranya:

- a. Diperlukan upaya untuk menganalisis terhadap lafaz-lafaz perintah dan larangan yang mencakup; sifat-sifat hukum yang terdapat pada lafaz-lafaz tersebut (*'illat al-awamir wa al-nawahiy*), hakikat perintah dan larangan secara lahiriah (*al-awamir wa al-nawahiy al-sar'iyyah bain al-ta'lil wa al-zahiriyyah*) disertai analisis terhadap tujuan utama dan tujuan tambahan (*maqāṣīd al-ashliyyah wa maqāṣīd al-tabi'ah*),
- b. analisis terhadap *sukut al-syar'i* dalam pensyariaan suatu hukum,
- c. serta melalui metode *al-istiqra'*.¹³

Selanjutnya berdasarkan penelusuran penulis terhadap kajian pustaka yang relevan dengan penelitian ini, terdapat beberapa tema yang serupa di antaranya yaitu pertama, skripsi yang berjudul "*Olahraga Perspektif Hadis Studi Ma'anil al-Hadis*" yang disusun

¹¹ *Ibid.*, h. 55.

¹² Fatahuddin Aziz Siregar, 'Langkah-Langkah Mengetahui *Maqāṣīd Asy-Syari'ah*', *Jurnal Al-Maqāṣīd*, 4 (2018), hlm. 12.

¹³ Busyro, *Maqāṣīd Al-Syari'ah* (Jakarta: Prenada Media, 2019), hlm. 75-87.

oleh Muhammad Hasan. Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa anjuran olahraga pada zaman Nabi lebih condong pada olahraga yang dapat membantu dalam peperangan seperti berkuda dan memanah. Penelitian tersebut membahas hadis olahraga dengan pendekatan *ilmu ma'anil hadis*. Berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan di mana penulis mengkajinya dari pendekatan *maqāṣīd*.¹⁴

Kedua, skripsi yang berjudul “*Olahraga dalam Perspektif Hadis*” karya Arfan Akbar. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa olahraga merupakan sesuatu yang dianjurkan oleh Rasulullah Saw. Disamping itu, olahraga juga memiliki hikmah dan manfaat pada aspek kesehatan serta keterampilan. Dalam penelitian tersebut hanya memfokuskan pada aspek olahraga apabila ditinjau dari segi ilmu hadis. Hal ini berbeda dengan penelitian penulis yang lebih memfokuskan pada kajian terkait olahraga berkuda dan memanah.¹⁵

Ketiga, skripsi yang berjudul “*Hadis tentang Olahraga dengan Pendekatan Hermeneutika Kontekstual Fazlur Rahman*” yang disusun oleh Ahmad Khaelani. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa hadis olahraga berkuda dan memanah memiliki pesan bagi umat muslim untuk menjadi manusia yang kuat dengan memiliki ketangkasan, kecepatan, kecermatan, serta ketepatan.¹⁶ Sedangkan pada penelitian ini penulis fokus mengkajinya dari sisi *maqāṣīd*nya.

¹⁴ Muhammad Hasan, *Olahraga Perspektif Hadis (Studi Ma'ani Al-Hadis)* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 98.

¹⁵ Arfan Akbar, *op.cit.*, h. 65 .

¹⁶ Ahmad Khaelani, *op. cit.*, h. 71.

Keempat, jurnal yang berjudul “*Efektivitas Olahraga 3B (Berenang, Berkuda, dan Berpanah) sebagai Sarana Dakwah Islam*” yang ditulis oleh Hesti, Devi, dkk.¹⁷ Dalam jurnal ini menyimpulkan bahwa olahraga berenang, berkuda, dan memanah merupakan sebuah alternatif dalam berdakwah. Hal itu dikarenakan masyarakat pada umumnya menyukai bidang olahraga untuk menghilangkan kejenuhan. Jurnal tersebut fokus terhadap olahraga berkuda dan memanah dalam perspektif sarana dakwah. Berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu mengkaji hadis olahraga berkuda dan memanah dari sisi kemaslahatannya apakah sudah sesuai dengan prinsip *maqāṣīd*.

2. Kerangka Berfikir

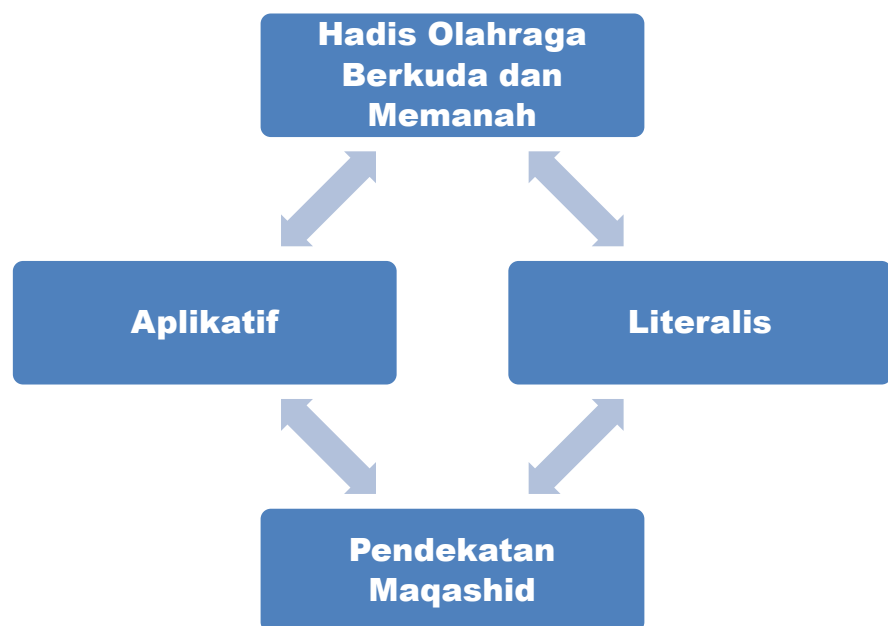
Kerangka berfikir merupakan turunan dari beberapa teori ataupun konsep dari permasalahan yang diteliti. Kerangka berfikir menjelaskan secara teoritis terkait hubungan antara variabel independen dan dependen. Sehingga dalam penelitian membutuhkan kerangka berfikir sebagai acuan dalam menyusun paradigma penelitian.¹⁸

Olahraga berkuda dan memanah merupakan olahraga yang banyak disebutkan di dalam hadis Rasulullah saw, namun dalam pemahamannya terdapat teori yang saling bertentangan yaitu antara

¹⁷ Devi Erlistiana and Meti Andani, ‘Efektivitas Olahraga 3B (Berenang , Berkuda , Berpanah) Sebagai Sarana Dakwah Islam’, BUSYRO, 02.01 (2020), hlm.6.

¹⁸ V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), hlm. 60.

literal dan aplikatif. Oleh karenanya pendekatan *maqāṣīd* menjadi jalan penengah untuk memahami hadis dari alasan hadis tersebut disampaikan oleh Rasulullah saw. sehingga dalam pengamalannya dapat mencapai kemaslahatan bagi masyarakat. Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dijelaskan, maka dapat dibangun suatu bagan sebagaimana berikut ini:



F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini juga memerlukan suatu metode yang nantinya dapat menyempurnakan hasil dari penelitian tersebut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan yaitu suatu proses dalam menghimpun data dari

berbagai literatur, baik di perpustakaan maupun yang lainnya. Literatur yang dimaksud tidak hanya berupa buku-buku yang relevan dengan topik yang penulis teliti, melainkan juga dokumen-dokumen tertulis lainnya seperti jurnal, artikel, atau dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian ini.¹⁹

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang valid maka dibutuhkan sumber data penelitian yang valid pula. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu:

- 1) Sumber data primer, adalah sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama.²⁰ Adapun yang termasuk sumber data primer pada penelitian ini adalah hadis-hadis dengan tema olahraga berkuda dan memanah yang terdapat dalam *kutubu al-tis'ah*.
- 2) Sumber data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari sumber pendukung secara tidak langsung. Adapun yang termasuk dari data pendukung adalah:
 - (1) Aplikasi *Jawami'ul Kalim*, Ensikolpedi Kitab 9 Imam, dan *Jami' Kutub at-Tis'ah*;
 - (2) Buku-buku terkait *maqāṣīd* yaitu Panorama Maqashid al-Syari'ah karya Andi Triyawan, dkk., Maqashid al-Syari'ah

¹⁹ V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), hlm. 28.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019), hlm. 228.

karya Busyro, buku Fiqh Kehidupan Seni Olahraga dan Hiburan karya Ahmad Sarwat, Jurnal Ushul Fiqh (Metode Mengetahui Illat), dan Disertasi dari Andi Rahman yang berjudul Uji Autentisitas Hadis dan Telaah atas Otoritasnya terhadap Syariat Islam.

Sumber data sekunder ini selanjutnya dikombinasikan dengan sumber data primer agar peneliti memperoleh hasil analisa yang tepat dan akurat.

3. Teknik Pengumpulan Data

Hal yang dilakukan penulis dalam pengumpulan data yaitu menelaah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data dikumpulkan dari berbagai literatur baik primer maupun sekunder. Langkah awal yaitu penulis menghimpun hadis-hadis dengan tema olahraga berkuda dan memanah yang memiliki makna serupa. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan penjelasan yang komprehensif berkaitan dengan objek penelitian. Untuk memudahkan dalam pencarian hadis, peneliti memanfaatkan teknologi digital yaitu dengan menggunakan aplikasi *Jawami'ul Kalim*, *Jami' Kutub at-Tis'ah*, dan Kitab 9 Imam. Namun dalam pengutipan, penulis tetap mengacu pada kitab aslinya. Pada penelitian ini penulis hanya menghimpun hadis-hadis dengan tema olahraga berkuda dan memanah yang terdapat dalam *kutub al-tis'ah*.

Kemudian untuk mendapatkan data penunjang terkait olahraga berkuda dan memanah serta pemahaman *maqāṣīd*, pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan membaca serta menelaah literatur-literatur yang berkaitan dengan tema penelitian. Metode ini dirasa sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.²¹

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis ialah metode deskriptif-analitis. Metode deskriptif-analitis yaitu proses pengumpulan serta penyusunan data yang selanjutnya dilakukan analisis interpretasi terhadap data-data tersebut.²² Tujuan dari penggunaan metode ini ialah untuk menganalisa terhadap pemahaman hadis olahraga berkuda dan memanah yang kemudian dianalisis dengan pendekatan *maqāṣīd*.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis yang penulis lakukan yaitu:

- 1) Menghimpun hadis-hadis bertemakan olahraga berkuda dan memanah yang memiliki makna serupa dengan menggunakan metode tematik (*maudhui*).
- 2) Menganalisis data-data yang ditemukan dengan mengklasifikasikan atau mengelompokkannya terlebih dahulu berdasarkan teori dari para ulama.

²¹ *Ibid.*, h. 228.

²² Sujarweni, *op.cit.* h.32.

- 3) Memaknai hadis-hadis tersebut berdasarkan pendapat para ulama dan menganalisisnya dengan pendekatan *maqāṣīd*.
- 4) Menyusun hasil penelitian menurut kerangka besar konsep.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini memiliki sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab yaitu bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, kajian pustaka; kerangka teori dan kerangka berfikir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua: menjelaskan teori pendekatan *maqāṣīd* dalam memahami hadis serta tinjauan umum olahraga berkuda dan memanah, meliputi pengertian olahraga, tujuan olahraga, serta menjelaskan selang pandang olahraga berkuda dan memanah.

Bab ketiga: membahas terkait data-data temuan dalam penelitian di antaranya sumber hadis olahraga berkuda dan memanah yang terdapat dalam *kutub at-tis'ah*, term-term berkuda dan memanah pada hadis, kualitas dari hadis yang diteliti serta memberikan penjelasan para ulama terkait hadis tersebut, serta tanggapan dari ulama kontemporer terkait hadis berkuda dan memanah.

Bab keempat: berisi hasil analisis dari penelitian yang menjelaskan pemahaman hadis olahraga berkuda dan memanah berdasarkan pendekatan *maqāṣīd*.

Bab kelima: penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rumusan masalah yang penulis cantumkan dalam bab pertama yaitu:

1. bagaimana pemahaman hadis olahraga berkuda dan memanah apabila dikaji dengan pendekatan *maqāṣīd*?
2. bagaimana pengembangan *maqāṣīd* hadis berkuda dan memanah sebagai olahraga?

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya *maqāṣīd al-ashliyyah* hadis berkuda dan memanah adalah pengembangan dari ayat 60 surat al-Anfal yaitu sebagai sarana mempersiapkan perang menghadapi kaum musyrikin. Sehingga tidak tepat apabila dijadikan landasan sebagai olahraga berkuda dan memanah. Namun, seiring berjalannya waktu karena adanya perubahan zaman, maksud dari aktivitas berkuda dan memanah lebih sering dilakukan sebagai sarana olahraga. Olahraga berkuda dan memanah itu sendiri sejalan dengan prinsip *maqāṣīd* yaitu *hifd al-naḥs min haits al-wujud* (produktif) dan *hifd al-aql* (menjaga akal). Memelihara jiwa dengan meningkatkan kesehatan fisik dan psikis. Sedangkan memelihara akal/pikiran sebagai sarana mengembangkan potensi diri.

B. Saran

Setelah melalui proses penelitian yang panjang mengenai hadis olahraga berkuda dan memanah berdasarkan pendekatan *maqāṣīd*, maka penulis berharap kepada pembaca agar:

1. Penelitian ini dapat menambah wawasan serta meningkatkan kemampuan bagi mahasiswa khususnya dalam bidang analisis *maqāṣīd* terhadap hadis.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait pembahasan *maqāṣīd* untuk mengkaji hadis-hadis Nabi Saw. agar semakin komprehensif dan dikenal khalayak umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Abu Muhammad Abdullah ibn. *Sunan Ad-Darimi*. Beirut: Dar al-Kutub al-Islamiyyah, n.d.
- Abū Īsā Muhammad bin Īsā Al-Tirmizī. *Jāmi' Al-Tirmizī*. Riyadh: Baitul Ifkar Ad-Dauliyah, n.d.
- Afandi, Busairi. *Kontekstualisasi Pemaknaan Hadis Memanah*. Surabaya: UIN Sunan Ampel. 2020.
- Akbar, Arfan, *Olahraga Dalam Perspektif Hadis*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. 2014.
- Al-Abbad, Abdul Muhsin bin Hammad. *Aunul Ma'bud*, n.d.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. *Fathul Al-Bari Syarh Shahih Al-Bukhari*. Jakarta: Pustaka Azzam. 2002.
- Al-Hasan, Muslim ibn Hajjaj Abu. *Sahih Muslim*. Beirut: Dar Ihya' at-Thurat al-A'rabi, n.d.
- Al-Hindi, *Kanz Al-Ummal Fi Sunan Al-Aqwal Wa Al-Afal*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah. 2010.
- Al-Manzur, Ibn. *Lisan Al-'Arab*. Kairo: Dar al-Ma'arif, n.d.
- An-Nasa'i. *Sunan An-Nasa'i*. Riyadh: Maktabah al-Ma'arif, n.d.
- Bay, Kaizal. "Metode Mengetahui 'Illat Dengan Nash (Al-Qur ' an Dan Sunnah) Dalam Qiyas." *Jurnal Ushuluddin XVIII* (2013).
- Busyro, *Maqashid Al-Syari'ah* .Jakarta: Prenada Media. 2019.
- Dongoran, Mahmud. "Konsep Maqashid Al-Syariah." *Yurisprudencia* 1, no. 2 (2015).
- Erlistiana, Devi, and Meti Andani, 'Efektivitas Olahraga 3B (Berenang , Berkuda , Berpanah) Sebagai Sarana Dakwah Islam', *BUSYRO*, 02.01 (2020).
- Fahrozi, Rahmad Rezky. *Analisis Hukum Islam Terhadap Bisnis Pusat Kebugaran Dalam Perspektif Ijarah Dan Etika Bisnis Islam*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017.
- Fatahuddin, and Aziz Siregar, 'Langkah-Langkah Mengetahui Maqashid', *Jurnal Al-Maqashid*, 4 (2018).

- Ghiffari, Zakka Danis. *Olahraga Berkuda Bagi Pemuda Di Era Milenial (Kajian Maanil Pendekatan Sejarah Kavaleri)*. Surabaya: UIN Sunan Ampel. 2022.
- Hamzah, Taufik. *Terjemah Syarah Musnad Imam Ahmad*. Jakarta: Pustaka Azzam. 2010.
- Hasan, Muhammad, *Olahraga Perspektif Hadis (Studi Ma'ani Al-Hadis)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2013.
- Helim, Abdul, and Aris Sunandar Suradilaga. "Penggunaan Metode Maqashid Al-Syari'ah Sebagai Alat Analisis." *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat* 18, no. 1 (2022): 57–70. <https://doi.org/10.23971/jsam.v18i1.3925>.
- "Jawamiul Kalim," 1987.
- Khaelani, Ahmad, *Hadis Tentang Olahraga Dalam Pendekatan Hermeneutika Kontekstual Fazlur Rahman*. Cirebon: IAIN Syekh Nur Jati. 2021.
- Khatib, Suansar, 'Konsep Maqashid Syariah', *Mizani IAIN Bengkulu*, 5.1 (2018).
- Kholissuddin, 'Penggunaan Pendekatan Maqashid Al-Syariah Sebagai Instrumen Analisis Kontekstualisasi Makna Hadis', *Nabawi*, 1.1 (2020).
- Kurniawan, Erizal, and Abulyatama. "Olahraga Dalam Pandangan Islam." *Semdi Unaya*, 2017.
- Majah, Ibnu, *Sunan Ibnu Majah*. Beirut: Dar El-Ma'refah. 1996.
- Mashudi. "Metode Istiqra' Dalam Penetapan Hukum Islam." *Jurnal Studi Hukum Islam* 1, no. 1 (2014).
- Mubarakfuri, Muhammad Abdurrahman. *Tuhfatul Al-Ahwadhi*. Dar Hadith. 2005.
- Muhdlor, Ahmad Zuhdi. *Kamus Al-Asri*. Krapyak: Multi Karya Grafika, n.d.
- Mustaqim, Prof, 'Pendekatan Maqashid Dalam Memahami Hadis Nabi' .Yogyakarta: LSQ Ar-Rohmah. 2022.
- Pusaka, Lidwa. "Kitab 9 Imam Hadits," n.d.
- Qardhawi, Yusuf. *Terjemah Kaifa Nata'amahu Ma'a As-Sunnah An-Nabawiyah*. Bandung: Karisma. 1993.
- Riady Alim Syaputra, Mustamin Rahim, M. Amrin, 'Strategi Pengembangan Sarana Dan Prasarana Bangunan Wisata Edukasi Islam Di Kota Ternate', *Jurnal Sipil*

Sains, 11 (2021).

Rahman, Andi. “Uji Autentisitas Hadis Dan Telaah Atas Otoritasnya Terhadap Syariat Islam.” *Disertasi UIN Syarif Hidayatullah*, 2022.

Sarwat, Ahmad. *Seri Fiqih Kehidupan “Seni Olahraga Hiburan.”* Jakarta Selatan: DU Publishing. 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: ALFABETA. 2019.

Sujarweni, V Wiratna, *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2021.

Sulaimān bin al-Asy’as, Abū Dāwud. *Sunan Abū Dāwud.* Damaskus: Dār ar-Risālah al-Ālamiyyah. 2009.

Syachrofi, M. “Signifikansi Hadis-Hadis Memanah Dalam Tinjauan Teori Ma’na - Cum-Magza” 3 (2018): 235–57. <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2018.1692>.

Technology, Arabia for Information and. “Jami’ Kutub at-Tis’ah,” 2016.

Triyawan, Andi. “Maqashid Al-Syariah Menurut Jasser Audah.” In *Panorama Maqashid Al-Syariah.* Bandung: Media Sains Indonesia. 2021.

Yazida Ichsan, Sumirah. “Urgensi Olahraga Dalam Perspektif Agama.” *JOI* 7 (2020).